



MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT

Vol 5 No. 2 (2023) page 228-231
<https://ummaspul.e-journal.id/pengabdian/index>



Sosialisasi Stunting di Desa Jambai Makmur: Meningkatkan Kesadaran Masyarakat akan Gizi Anak

Adi Saputra Jaya Sitorus ¹⁾, Afifah Syafina Maghfirah ²⁾, Geby Ella ³⁾, Lasma Rohana Anessta Sitindaon ⁴⁾, Nanci ⁵⁾, Nurliani ⁶⁾, Renita Siringo-ringo ⁷⁾, Sehat Hasiholan Hutaeen ⁸⁾, Widia Silvia Siahaan ⁹⁾, Wily Evander Simarmata ¹⁰⁾.

1. Fakultas Pertanian, Universitas Riau (Adi Saputra Jaya Sitorus) email: adi.saputra2927@student.unri.ac.id
2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau (Afifah Syafina Maghfirah) email: afifah.syafina2318@student.unri.ac.id
3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau (Geby Ella) email: geby.ella5182@student.unri.ac.id
4. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau (Lasma Rohana Anessta Sitindaon) email: lasma.rohana6139@student.unri.ac.id
5. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau (Nanci) email: nanci2085@student.unri.ac.id
6. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau (Nurliani 2105113267) email: nurliani3267@student.unri.ac.id
7. Fakultas Perikanan dan Ilmu pengetahuan, Universitas Riau (Renita Siringo Ringo) email: renita.ringo3982@student.unri.ac.id
8. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Riau (Sehat Hasiholan Hutahaeen) email: sehat.hasiholan2050@student.unri.ac.id
9. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau (Widia Silvia Siahaan) email: widia.silvia3264@student.unri.ac.id
10. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Riau (Wily Evander Simarmata) email: wily.evander3983@student.unri.ac.id

Abstract

Stunting, a condition of growth failure in children under two years old due to chronic malnutrition, is a serious public health concern in Indonesia. This article reviews the development of stunting in Jambai Makmur, a village in Siak District. The impact of stunting is that it stunts a child's physical growth but also poses challenges to weak thinking skills and long-term health problems for affected children. The Real Work Lecture (KKN) program implemented in Jambai Makmur Village aims to overcome the problem of stunting through stunting socialization. This socialization aims to improve general understanding of the causes, impacts, and prevention measures of stunting, emphasizing community involvement and education. This article covers the procurement of permission from the Puskesmas of Jambai Makmur Village, preparation of materials, and snacks and the implementation of stunting socialization. As a result, the community responded to the socialization and increased community awareness, especially mothers, about stunting.

Keyword: Stunting, socialization, Jambai Makmur.

1. PENDAHULUAN

Sosialisasi stunting adalah kegiatan yang memberikan pendidikan atau penyuluhan terhadap masyarakat mengenai masalah stunting atau yang kita kenal sebagai gagal tumbuh pada anak-anak. Dalam upaya mengatasi masalah stunting kami memfokuskan edukasi ini pada sasaran utama masyarakat Desa Jambai Makmur khususnya Ibu hamil dan orang tua yang memiliki anak atau balita rentang usia 0-2 tahun. Sasaran edukasi tersebut yaitu Ibu hamil dan orang tua yang memiliki anak atau balita rentang usia 0-2 tahun kami pilih dengan mempertimbangkan bahwa pada masa tersebutlah saat - saat paling penting dan berpengaruh pada anak. Bagaimana perawatan dan Nutrisi yang diberikan mulai dari masa kehamilan sampai awal kehidupan akan sangat berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Untuk peserta yang hadir pada sosialisasi terdapat sekitar 40 orang dan kami berharap mereka dapat berperan sebagai agen perubahan pemahaman mengenai stunting dan dapat mengatasi masalah stunting khususnya di lingkungan mereka.

Sosialisasi ini dilakukan bukan tanpa alasan, berdasarkan data Posyandu Jambai Makmur 2023, di Desa Jambai Makmur sendiri kabarnya masih terdapat beberapa anak yang mengalami stunting, isu ini perlu mendapat perhatian serius. Oleh karena itu, melalui sosialisasi stunting ini kami bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya kepada ibu atau orangtua anak tentang bahaya stunting. Dalam pelaksanaan sosialisasi stunting kami tidak hanya bekerja sendiri, tetapi kami mendapatkan bantuan dan dukungan oleh kader puskesmas dengan menambah sedikit arahan tentang stunting kepada masyarakat. Kolaborasi ini merupakan hal yang penting karena puskesmas merupakan sumber informasi dan pelayanan pada masyarakat. Selain itu pusat pelayanan umum seperti puskesmas juga turut berkontribusi dalam memberikan bantuan vitamin kepada anak-anak dan ibu hamil. Melalui kegiatan ini, besar harapan kami kepada masyarakat khususnya di Desa Jambai Makmur, dimana kami berharap kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya Nutrisi dan perawatan yang harus diberikan pada anak mulai dari masa kehamilan hingga masa kehidupan awal anak. Selain itu kami berharap kegiatan ini dapat dilakukan atau menjadi tindakan nyata dalam mencegah dan mengatasi stunting contohnya masyarakat khususnya Ibu hamil dan orang tua yang memiliki anak atau balita rentang usia 0-2 tahun dapat mengikuti program pemeriksaan kesehatan rutin dipuskesmas dan mengkonsumsi vitamin atau makanan bergizi. Dengan demikian sosialisasi ini menjadi bagian penting dalam upaya peningkatan kualitas hidup anak-anak di Desa Jambai Makmur.

Berikut data Posyandu anak stunting Desa Jambai Makmur bulan Juli 2023 :

No	Posyandu	Stunting
1.	Anggrek	7
2.	Mawar	7
3.	Melati	3
4.	Nusa Indah	2
	Total	19

2 METODE PENERAPAN

Kegiatan KUKERTA mengenai sosialisasi stunting dilaksanakan di Puskesmas Jambai Makmur yang terdapat di desa Jambai Makmur, Kecamatan Kandis, Kabupaten Siak. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2023 dengan sasaran Ibu-ibu hamil dan masyarakat setempat. Kegiatan KUKERTA ini dilakukan dengan bekerjasama dengan pihak puskesmas menggunakan metode edukasi dan penyuluhan. Kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan meminta izin kepada pengurus puskesmas, menyiapkan materi yang akan dibagikan kepada masyarakat, dan pelaksanaan sosialisasi.

3 HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Kegiatan sosialisasi stunting ini dilakukan agar meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga nutrisi pada anak khususnya di desa Jambai Makmur, Kecamatan Kandis, Kabupaten Siak. Adapun tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

a. Meminta izin kepada pengurus puskesmas

Kegiatan ini diawali dengan mengunjungi rumah pengurus puskesmas untuk menyampaikan program kerja yang akan dilaksanakan, meminta izin serta meminta bantuan agar dapat membantu jika terjadi kendala dalam proses sosialisasi yang akan dilaksanakan.

b. Persiapan membuat materi bahasan dan snack

Kegiatan selanjutnya menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada masyarakat serta membuat snack untuk dibagikan kepada masyarakat setelah acara selesai.

c. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi

Kegiatan terakhir adalah pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di Puskesmas Jambai Makmur. Sosialisasi ini, diikuti oleh masyarakat khusus ibu-ibu hamil dan ibu yang memiliki balita dan dibersamai juga oleh kader puskesmas. Dalam proses berjalannya kegiatan sosialisasi terjalain

diskusi tanya jawab antar orangtua dengan pemateri. Setelah kegiatan sosialisasi berakhir peserta sosialisasi diberi snack yang disiapkan oleh anggota KUKERTA.

4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi stunting di desa Jambai Makmur merupakan kegiatan positif yang dilakukan sebagai upaya mencegah stunting pada anak. Melalui kegiatan ini kami berhasil meningkat rasa peduli dan kesadaran orangtua ataupun masyarakat untuk meningkatkan kualitas gizi anak-anak di desa tersebut dan hal ini dapat dilihat dari data pemeriksaan posyandu yang diadakan di puskesmas setiap bulannya. Mulai dari perubahan yang lebih baik pada ukuran tinggi badan, berat badan, lingkaran kepala dan kesehatan tubuh anak yang semakin menunjukkan perkembangan yang baik. Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan dampak positif jangka panjang dan berlanjut.

5. REFERENSI

- Jupri, A., Putra, A. J., Suharni, Sunarwidi, E., & Rozi, T. (2022, Agustus). Sosialisasi Kesehatan Tentang Stunting, Pendewasaan Usia Pernikahan dan Pengenalan Hak Kesehatan Reproduksi Remaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNW Mataram*, 03(02), 107-112.
- Laili, U & Andriani D. R(2019, Juni). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Stunting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, 5(1), 8-12.
- Ramayulis, R. (2018). Stop Stunting dengan Konseling Gizi. *Jurnal Swadaya Grup*.